

PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 74 PALEMBANG

Eni Santiya
Universitas PGRI Palembang
Surel: enisantiyaa@gmail.com

Abstract: The Influence of Assignment Methods on Social Studies Learning Outcomes of Grade IV Students at SD Negeri 74 Palembang. The formulation of the problem in this study is: is there an effect of the method of giving problem solving tasks on the social studies learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 74 Palembang. The purpose of this study was to determine whether or not the method of assigning problem solving tasks to social studies learning outcomes for fourth grade students of SD Negeri 74 Palembang. This research method uses the experimental method of pretest-posttest control design. The population in this study were all fourth grade students at SD Negeri 74 Palembang in the academic year 2021/2022, while the samples in this study were students in class IV.D as the experimental class with 31 students and class IV.A as the control class with 28 students. Data collection techniques in this study using observation, tests, documentation. While the data analysis technique using t-test. Based on the results of the study, it can be concluded that $t_{count} 2,203 > t_{table} 2,042$, sedangkan $f_{count} 1,60 < f_{table} 4,18$ and the average value of the experimental posttest was 75.48 while the control posttest was 62,5. Thus, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted or there is an influence from the application of the assignment method on social studies learning outcomes for fourth grade students of SD Negeri 74 Palembang.

Keywords: Assignment, Social Studies Learning Outcomes

Abstrak: Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sd Negeri 74 Palembang. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: apakah terdapat pengaruh metode pemberian tugas problem solving terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 74 Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pemberian tugas problem solving terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 74 Palembang. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen pretest-posttest control design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 74 Palembang Tahun Pelajaran 2021/2022, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.D sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa dan kelas IV.A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 2,203 > t_{tabel} 2,042$, sedangkan $f_{hitung} 1,60 < f_{tabel} 4,18$ dan nilai rata-rata posttest eksperimen sebesar 75,48 sedangkan posttest kontrol sebesar 62,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh dari penerapan metode pemberian tugas terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 74 Palembang.

Kata Kunci: Pemberian Tugas, Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. (Neoloka, 2017, p. 2) mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa belajar secara aktif dalam mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri siswa, kepribadian, kecerdasan dan ahlak mulia serta keterampilan peserta didik dalam proses belajar maupun di tengah masyarakat. Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan dasar bagi siswa. Menurut (Fifi & Aisyah, 2021, pp. 84-98), pendidikan di sekolah dasar memiliki kontribusi dalam mengembangkan pengetahuan dasar siswa yang dapat digunakan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Pembelajaran IPS ialah salah satu mata pelajaran yang diserahkan dalam tahapan pendidikan sekolah bawah serta sekolah menengah Mata pelajaran IPS bermaksud buat menaikkan hasil berlatih peserta didik di sekolah bawah, aplikasi kegiatan belajar mengajar IPS dicocokkan dengan kondisi area, karakter, serta kebutuhan partisipan ajar di sekolah bawah. Pembelajaran IPS di kelas IV terdiri dari bermacam tema pembelajaran. Salah satu tema pada pembelajaran IPS merupakan tema 7 ialah Indahnyanya Keberagaman di Negeriku dengan Subtema 2 ialah Indahnyanya Keragaman di Negeriku.

Berdasarkan hasil observasi awal mengenai hasil belajar IPS pada materi Indahnyanya Keragaman di Negeriku yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 74 Palembang, terdapat beberapa hambatan masalah yang ditemukan bahwa hasil belajar IPS pada tema Indahnyanya

Keberagaman di Negeriku masih rendah. Indikator permasalahan hasil belajar yang masih rendah, khususnya pada materi Indahnyanya Keberagaman di Negeriku, yaitu siswa masih kurang memahami macam-macam keragaman budaya, keragaman suku bangsa, keragaman sosial dan budaya, keragaman ekonomi, serta keragaman agama dan ras yang ada di Indonesia. Adapun faktor-faktor penyebab permasalahannya adalah penggunaan metode yang diberikan dalam proses belajar mengajar kurang efektif sehingga hasil belajar siswa rendah serta sebagian siswa masih bersikap santai dalam mengerjakan tugas, siswa bermalas-malasan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, siswa selalu menyontek pekerjaan teman, kurangnya kemandirian dalam mengerjakan tugas, masih banyak siswa yang mengeluhkan kesulitan dalam memecahkan masalah terhadap tugas yang diberikan, siswa mudah lupa dengan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti memberikan solusi dalam memecahkan masalah diatas dengan memberikan penerapan metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik dalam melaksanakan tugasnya, metode pemberian tugas biasanya digunakan supaya hasil belajar siswa lebih meningkat dan lebih maksimal, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman dalam memecahkan masalah pada pengerjaan tugas, serta siswa dapat lebih tertantang dan lebih semangat dalam mengerjakan tugas secara mandiri (Karwono & Muzni, 2020, p. 94). Hal ini berarti, metode pemberian tugas dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Pada menaikkan hasil berlatih peserta didik diperlukan sesuatu cara kegiatan belajar mengajar, salah satu cara kegiatan belajar mengajar yang bisa menaikkan hasil berlatih peserta didik salah satunya merupakan cara pemberian tugas. Cara pemberian tugas merupakan sesuatu metode buat membagikan peluang untuk peserta didik dalam melaksanakan tugas yang bersumber pada petunjuk langsung yang telah direncanakan oleh guru, alhasil para peserta didik bisa hadapi dengan cara jelas serta melaksanakan tugas dengan cara rampung ataupun berakhir dengan bagus. Tugas bisa diserahkan pada peserta didik dengan cara pribadi ataupun dengan cara grup(Susanto, 2017, p. 122).

Metode pemberian tugas dalam penelitian ini menggunakan *Problem Solving* dimana metode ini merupakan salah satu pendekatan pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar individu, karena dalam *problem solving* ini siswa dituntut untuk lebih kreatif dalam menganalisis permasalahan dalam pemberian tugas (Harson, 2012, pp. 442-443). Arinya, *problem solving* dapat digunakan sebagai pendekatan pembelajaran yang berdasarkan pemecah masalah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu metode yang menggunakan analisis data statistik atau berupa angka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen (*Pretest-Posttest Control Design*).

$$\begin{array}{ccc} R & O_1 & O_2 \\ & X & \\ R & O_3 & O_4 \end{array}$$

Gambar 3.1
Pretest-Posttest Control Design
(Sumber, Ismail, 2018, p. 53)

Keterangan:

- O_1 : Nilai *Pretest* eksperimen
- O_2 : Nilai *Posttest* eksperimen
- X : Pemberian perlakuan dengan menggunakan metode pemberian tugas
- O_3 : Nilai *Pretest* kontrol
- O_4 : Nilai *Posttest* kontrol

Populasi ialah seluruh bagian pada kelompok yang hendak dijadikan informasi pada riset. Populasi merupakan sesuatu area yang abstraksi terdiri atas subjek ataupun poin, yang mempunyai mutu dan karakter yang bisa diresmikan oleh seseorang periset buat dipelajari, setelah itu sehabis dipelajari bisa ditarik sesuatu kesimpulan pada riset itu(Ismail, 2018, p. 40). Ada pula populasi pada riset ini merupakan peserta didik kelas IV SD Negara 74 Palembang Tahun Pelajaran 2021 atau 2022.

Sampel pada riset ialah berbentuk sekumpulan subjek yang menyubstitusi dari populasi. Sampel bisa dipakai bila populasi besar ataupun dapat diucap lebih dari satu kelompok(Ismail, 2018, p. 40). Ada pula sampel dari riset ini memakai metode *purposive sampling*, maksudnya metode pengumpulan informasi dengan pertimbangan khusus pada mengutip sampelnya. Sampel pada riset ini merupakan peserta didik kelas IV D serta kategori IV B SD Negara 74 Palembang,

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Tes ialah selengkap bimbingan yang wajib digarap ataupun suatu persoalan yang wajib di jawab oleh

peserta didik untuk mengukur tingkatan uraian kepada materi yang di informasikan cocok dengan misi pengajaran(Winarni, 2018, p. 64). Tes yang dipakai pada riset ini merupakan pemberian tugas *problem solving* pada wujud *essay*.

2. Observasi

Pengamatan yang dicoba pada riset ini mencakup observasi dari dini hingga akhir pertemuan. Pemantauan yang dicoba bermaksud buat mengenali kegiatan dan kesuksesan berlatih peserta didik dengan cara komplit mencakup cara kegiatan belajar mengajar serta durasi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan yang lebih mengarah pada bukti yang nyata, dengan dokumentasi ini peneliti dapat menganalisis isi dari dokumen yang bisa mendukung data yang diperoleh peneliti. Seperti dokumen RPP dan Silabus (Salim& Haidir, 2019, p. 100). Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud yaitu berupa catatan, foto, video, dan tugas-tugas siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menggunakan lembar instrument penilaian siswa guna mengetahui hasil belajar siswa. Hasil yang sudah diperoleh oleh peneliti pada nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 54,90 lalu pada saat *posttest* nilai rata-rata meningkat sebesar 78,79 yang artinya terjadi peningkatan dari metode pemberian tugas. Sedangkan pada kelas kontrol hasil *pretest* yang didapatkan sebesar 57,14 dan hasil *posttest* nya sebesar 64,5. Maka dari itu, hasil dari *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan

dengan hasil *posttest* kelas kontrol. Artinya, metode pemberian tugas *problem solving* memiliki pengaruh jika dibandingkan dengan metode pembelajaran yang biasa ditetapkan oleh guru. Searah dengan statment di atas, ada pula filosofi yang menguatkan hasil riset ini merupakan cara pemberian tugas merupakan sesuatu metode buat membagikan peluang untuk peserta didik dalam melaksanakan tugas yang bersumber pada petunjuk langsung yang telah direncanakan oleh guru, alhasil para peserta didik bisa hadapi dengan cara jelas serta melaksanakan tugas dengan cara rampung ataupun berakhir dengan bagus(Susanto, 2017, p. 122).

Dengan memakai cara pemberian tugas *problem solving* hasil berlatih peserta didik lebih bertambah, peserta didik lebih terbiasa pada melakukan tugas dengan cara mandiri, peserta didik sanggup berburu ketahu data pada membongkar kasus pada pengerjaan kewajiban dengan cara mandiri, melewati pemberian kewajiban ini peserta didik bisa lebih aktif pada cara berlatih, dan peserta didik bisa merepetisi ataupun lebih mengenang hal poin- poin kegiatan belajar mengajar yang sudah dilewati.

Pengumpulan keterangan pada riset ini memakai lembar evaluasi hasil berlatih peserta didik serta pula memakai pemilihan berbentuk gambar dalam dikala cara riset. Berikutnya sehabis mendapatkan informasi evaluasi hasil berlatih peserta didik sehingga hendak dilanjutkan ke pengerjaan informasi melewati pengetesan normalitas informasi, homogenitas informasi, dan regresi linier simpel. Ada pula misi dari percobaan normalitas informasi buat mengenali wajar ataupun tidaknya informasi, sebaliknya percobaan homogenitas informasi bermaksud buat

meyakinkan pertemuan varians ilustrasi riset.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan hasil yang sudah didapatkan yaitu *posttest* uji normalitas data yang diperoleh sebesar -0,78 dan hasil *pretest* diperoleh sebesar 0,77 dari hasil nilai tersebut terletak antara (-1) dan (1) sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan dari uji homogenitas sebesar $F_{hitung} = 1,600 < F_{tabel} = 4.18$ maka dapat dikatakan bahwa varians tersebut homogen. Selanjutnya, setelah pengujian normalitas data dan homogenitas data dilakukan maka tahap berikutnya yaitu pengujian hipotesis dari hasil perhitungan uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,203 < t_{tabel} = 2.042$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu hipotesis yang menyatakan bahwa metode pemberian tugas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 74 Palembang bisa dibuktikan kebenarannya.

Ada pula prinsip yang menguatkan riset ini merupakan cara pemberian tugas merupakan sesuatu metode buat membagikan peluang untuk peserta didik dalam melaksanakan kewajiban yang bersumber pada petunjuk langsung yang telah direncanakan oleh guru, alhasil para peserta didik bisa hadapi dengan cara jelas serta melaksanakan kewajiban dengan cara rampung ataupun berakhir dengan bagus (Susanto, 2017, p. 122).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di SD Negeri 74 Palembang, dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas ini dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, dimana sebelum diberikan

perlakuan metode pemberian tugas, hasil belajar siswa dikategorikan masih rendah, hal ini terlihat pada kegiatan *pretest* yang menunjukkan hasil belajar yang rendah yakni dengan jumlah sebesar 54,90. Akan tetapi, setelah dilakukan perlakuan berupa metode pemberian tugas sebanyak 6 (enam) kali pertemuan, peneliti memberikan tes akhir *posttest* dan hasil rata-rata setelah diberikan perlakuan meningkat sebesar 78,79. Hal ini berarti, terdapat pengaruh dari penerapan metode pemberian tugas. Sedangkan pada kelas kontrol *pretest* yang telah diperoleh sebesar 57,14 dan hasil *posttest* sebesar 64,25. Maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, hal ini berarti, penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional tidak mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} 2,203$ dibandingkan dengan hasil $t_{tabel} 2.042$ adalah 2.042 maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa metode pemberian tugas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 74 Palembang.

DAFTAR RUJUKAN

- Fifi, A. (2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugsa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*. 1, 84-98.

- Haidir, S. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana
- Harson. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Melalui Metode *Problem Solving* dan Pemberian Tugas Ditinjau Dari Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan*. 3. 442-443.
- Ismail. (2018). *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group
- Khadijah, A. (2020). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Maulidya, A. (2018). Berfikir dan *Problem Solving*. *Jurnal Pendidikan*. 2. 18.
- Muzni, K. (2020). *Strategi Pembelajaran Dalam Profesi Keguruan*. Depok: PT. Raja Grafindo
- Mukminan, S. (2017). Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPS*. 4, 2356-1807.
- Nasution. (2015). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Neoloka. (2017). *Landasan Pendidikan Dasar*. Depok: Kencana
- Susanto. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Winarni. (2018). *Teori dan Praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yulianti, D. (2021). Penanaman Nilai Toleransi dan Keberagaman Suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2